

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM POSSING
TERHADAP KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL CERITA
MATERI PELUANG SISWA KELAS XI SMA NEGERI 26
MALUKU TENGAH**

SEMINAR HASIL



Disusun Oleh:

SRI APRIANTY PATTILOUW
NIM. 0140303216

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

AMBON

2021

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Apriyanti Pattilouw

NIM : 0140303216

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan ciplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Adapun pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari, skripsi ini adalah hasil ciplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Ambon,

2021

Penulis,



Sri Apriyanti Pattilouw
Nim.0140303216

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Passing* Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah

NAMA : Sri Apriyanti Pattilouw

NIM : 0140303216

JURUSAN / KELAS : Pendidikan Matematika / F

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

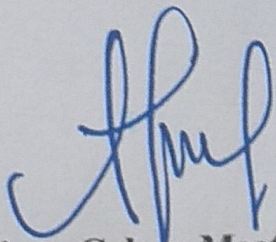
PENGUJI I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

PENGUJI II : Fahruh Juhaevah, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh: **Disahkan Oleh:**

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd.
NIP. 198405062009122004


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya pantas untuk dihaturkan terhadap Allah SWT tempat kita berlabuh, tempat kita memohon pertolongan dan tempat kita berserah diri, karena limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah untuk baginda Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, para sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga yaumul akhir kelak. Skripsi ini mengungkapkan tentang pengaruh penerapan model pembelajaran problem posing terhadap kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita materi peluang siswa SMA Negeri 26 Maluku Tengah.

Selanjutnya peneliti menyakpaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya terhadap :

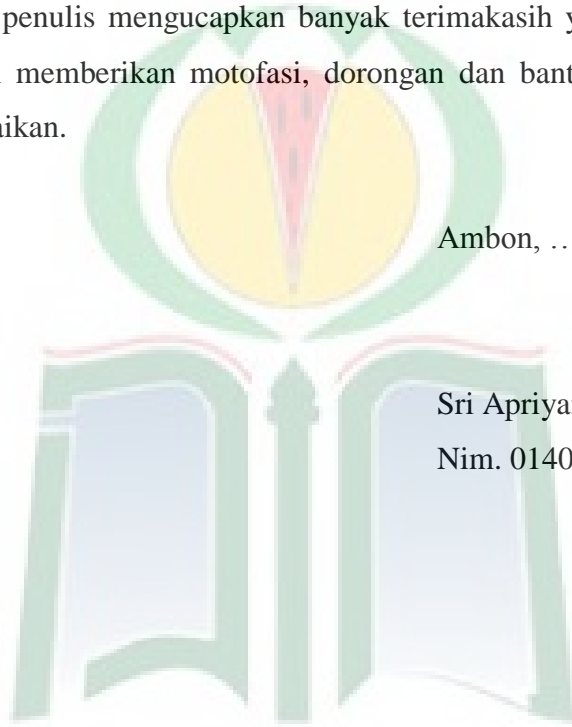
1. Dr. Zainal A. Rahawarin, M.Si, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Ambon, prof. Dr. La Jamaah, M.H selaku Wakil Rektor 1, Dr. Husain Wattimena, M.Si selaku Wakil Rektor II, Dr. M. Fakhri Seknun, M.Pd, selaku Wakil Rektor III.
2. Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika.
4. Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan Syafruddin Kaliky, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
5. Pemimpin perpustakaan IAIN Ambon beserta staf dan seluruh pegawai administrasi di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Ambon.
6. Bapak –Ibu dosen dan asisten serta semua Cifitas Akademik IAIN Ambon yang telah membekali penulis dengan ilmu dan pelayanan yang baik selama mengikuti proses perkuliahan.
7. Kepada bapak Ayub Mony S.Pd, selaku kepala sekolah SMA Negeri 26 Maluku Tengah dengan guru dan TU serta siswa kelas XI MIA 1 yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 26 Maluku Tengah.

8. Kepada ayahanda (Alm. Banza Pattilouw) dan ibunda (Bunimah) serta suamiku tercinta Guntur Mahmud Kiat dan putriku Sastrawi Zahra Kiat yang tak henti memberikan doan kasih sayang dan dukungan kepada penulis.
9. Teman teman kelas matek-F dan semua angkatan 2014 dan seluruh pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan semangat kepada penulis.

Akhirnya saya selaku penulis menyampaikan permohonan maaf apabila dalam penyusunan skripsi ini telah banyak membebankan bapak/ibu/saudara/I sekalian terutama bapak/ibu pembimbing, penulis mengucapkan banyak terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah memberikan motivasi, dorongan dan bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Ambon,2021

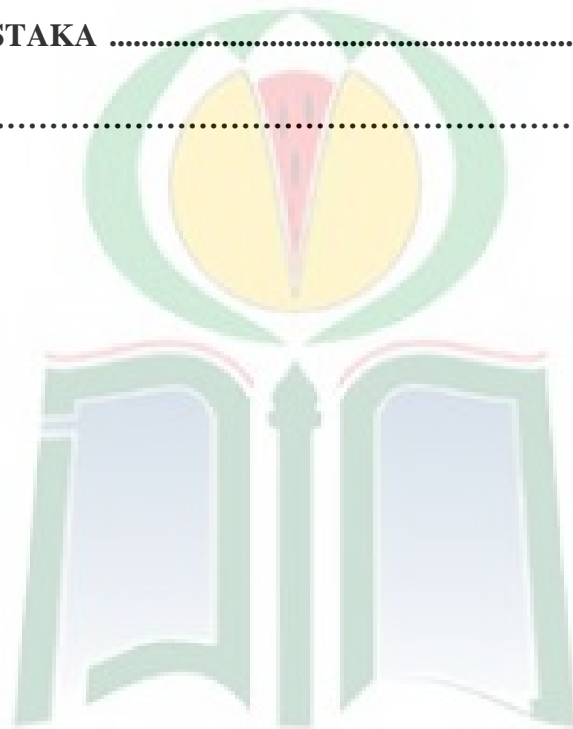
Sri Apriyanti Pattilouw
Nim. 0140303216



DAFTAR ISI

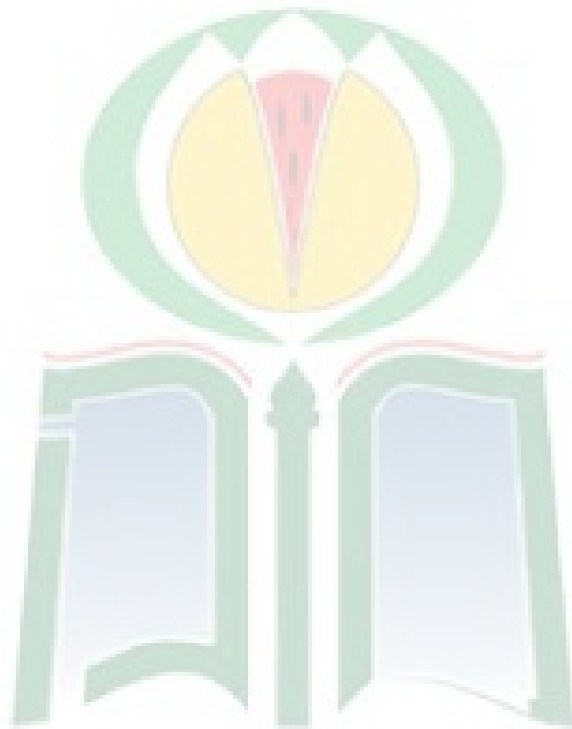
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Hakikat Belajar dan Pembelajaran Matematika	9
B. Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	13
C. Soal Cerita.....	20
D. Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita	22
E. Ruang Lingkup Materi	23
F. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Tipe Penelitian	27
B. Waktu dan Tempat Penelitian	27
C. Populasi dan Sampel	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	29
F. Teknik Pengumpulan Data	29

G. Teknik Analisis Data	29
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Hasil Penelitian	33
B. Pembahasan	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	41
A. Kesimpulan.....	41
B. Saran.....	41
DAFTAR PUSTAKA
Lampiran.....



DAFTAR GAMBAR

4.1 gambar membuka pelajaran...



DAFTAR TABEL

3.1 Tabel Pembobotan skor Angket	28
3.2 Skala Likerts	29
3.3 Tabel Pedoman Penelitian Acuan Patokan (PAP)	30
4.1 Tabel Sebaran Angket.....	43
4.2 Tabel Hasil Belajar Siswa.....	44
4.3 Tabel Hasil Uji Normalitas.....	44
4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas.....	45
4.5 Tabel Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana.....	46
4.6 Tabel Uji Koefisien Determinasi,	47



ABSTRAK

Sri Apriyanti Pattilouw, Nim 0140303216, Pembimbing I Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd dan pembimbing II Syafruddin Kaliky, M.Pd. Judul ” Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Possing* terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah “.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem possing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita materi peluang. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 26 Maluku Tengah pada 20 November 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan rancangan *one shot case study*, dimana perlakuan diberikan pada suatu kelompok yaitu kelas XI MIA₁ sebagai kelas eksperiment

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan test untuk melihat kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita, dan sebaran angket untuk melihat respon siswa terhadap model pembelajaran *problem possing*. Analisis data menggunakan uji independent sample t-test dengan bantuan SPSS 22 pada taraf signifikan 0,05 dari hasil uji-t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,626 > 1,675$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *problem possing* berpengaruh terhadap kemampuan menyelesaikan soal cerita

Kata kunci : Model pembelajaran problem possing, soal cerita, peluang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar mengandung arti interaksi dari berbagai komponen seperti guru, murid, sarana dan bahan ajar lainnya yang digunakan pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan kegiatan interaksi antara guru dan murid, antara siswa dengan siswa dan antara siswa dengan sumber belajar lainnya dalam satu kesatuan waktu dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Saat ini interaksi antara guru dan murid sangat kurang, akibatnya akan memberikan pengaruh yang tidak kondusif kepada siswa dalam proses pembelajaran, seperti siswa tidak tertantang untuk belajar tidak focus pada pelajaran terkait atau bahkan terkesan mengganggu jalannya proses pembelajaran.¹

Siswa yang telah mengikuti pembelajaran harus memiliki kemampuan (kompetensi) pada mata pelajaran tersebut. Siswa yang telah memiliki kemampuan (kompetensi) mengandung arti bahwa siswa telah memahami, memaknai, dan memanfaatkan materi pelajaran yang telah dipelajarinya, begitupun dengan pembelajaran matematika.² Setelah mengikuti pembelajaran matematika, siswa diharapkan memiliki kemampuan pula, yakni salah satu kemampuan tersebut adalah kemampuan menyelesaikan soal cerita.

¹ Lubis, *Assesmen Berkelanjutan. Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh*. (Surabaya: UNESA Univeraty Press, 2004), hlm. 8

² Guntur Talajan, *Menumbuhkan Kreatifitas dan Prestasi guru*, (Yogyakarta: laksbang perssindo, 2012), hlm.30

Dalam matematika, soal cerita memerlukan proses penyelesaian masalah, dimana dalam menyelesaikannya siswa harus mampu memahami maksud dari permasalahan yang akan diselesaikan, yakni dapat menyusun model matematikanya serta mampu mengaitkan permasalahan tersebut dengan materi pembelajaran yang telah dipelajari sehingga dapat menyelesaikannya dengan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki.

Kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita terutama yang berkaitan dengan aspek penyelesaian masalah sangat berguna dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan pola yang sama, siswa akan dapat terlatih untuk mengambil keputusan atas masalah apapun yang siswa hadapi dengan terlebih dahulu mengumpulkan informasi yang relevan, menganalisisnya dan mengevaluasi keputusan yang telah diambil siswa. Hal tersebut sesuai dengan proses pemecahan masalah yang diberikan oleh Polya dalam Ardiyanti, dkk yaitu : (a) memahami masalah; (b) merencanakan pemecahan masalah; (c) melaksanakan rencana pemecahan masalah ; (d) memeriksa kembali solusi yang diperoleh.³

Berdasarkan hasil wawancara peneliti pada tanggal 14 Oktober 2020, dengan ibu Salama Lewaru selaku guru matematika dan siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah, diperoleh informasi bahwa matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang dirasa sulit bagi siswa, khususnya jika bentuk perhitungan matematika diubah dalam kalimat narasi/cerita yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang terampil

³ Ardiyanti. Dkk (2014) *Analisis Kesalahan siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika* (jurnal pendidikan matematika) hal: 27

dalam memahaminya. Selain itu, hasil observasi peneliti di dalam kelas diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran matematika masih bersifat konvensional. Pembelajaran masih berpusat pada guru, belum menggunakan model yang variatif dan inovatif yang mampu mengaktifkan siswa serta melatih siswa berpikir kritis dan sistematis dalam menyelesaikan soal cerita. Sehingga pembelajaran yang terlaksana belum mampu membuat siswa memahami materi secara penuh. Fakta di atas menunjukkan kualitas proses dan hasil pembelajaran yang dilaksanakan masih kurang optimal, sehingga mengakibatkan keterampilan siswa dalam menyelesaikan soal cerita khususnya tentang materi peluang masih rendah. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi untuk memperbaiki proses pembelajaran matematika yakni dengan merancang kegiatan pembelajaran yang mengaktifkan siswa serta mampu menuntun siswa untuk berpikir kritis dan sistematis dalam menyelesaikan soal cerita. Solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan menggunakan model *Problem Possing*.

Problem passing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Dalam pembelajaran matematika, *problem passing* (pengajuan soal) menempati posisi yang strategis. Siswa harus menguasai materi dan urutan penyelesaian soal secara mendetail. Hal tersebut akan dicapai jika siswa

memperkaya khazanah pengetahuannya tak hanya dari guru, tetapi perlu belajar secara mandiri.⁴

Problem posing (Pengajuan soal) dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa karena pengajuan soal merupakan sarana untuk merangsang kemampuan siswa. Dengan membuat soal, siswa perlu membaca informasi yang diberikan dan mengkomunikasikan pertanyaan secara verbal maupun tertulis. Menulis pertanyaan dari informasi yang ada dapat menyebabkan ingatan siswa jauh lebih baik. Kemudian dalam pengajuan soal siswa diberi kesempatan menyelidiki dan menganalisis informasi untuk di jadikan soal.

Hasil penelitian *Silver* dan *Cay* menunjukkan bahwa kemampuan pembentukan soal berkolerasi positif dengan kemampuan memecahkan masalah. Dengan demikian, kemampuan pembentukan soal sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika di sekolah sebagai usaha meningkatkan hasil pembelajaran matematika dan dapat meningkatkan kemampuan siswa. Dari sini kita peroleh bahwa pembentukan soal penting dalam pembelajaran matematika guna meningkatkan prestasi belajar matematika dengan membuat siswa dengan membuat siswa aktif dan kreatif. Menurut *Brown* dan *Walter* ‘... *problem posing can give one a chance to develop independent thinking processes*’. Yang artinya *problem posing* memberikan kesempatan kepada siswa untuk dapat berfikir secara bebas dan mandiri dalam menyelesaikan masalah yakni penyelesaian soal matematika.

⁴ M. Astra dkk, (2012) *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing tipe Pew-Solution Posing terhadap Hasil Belajar siswa dan Karakter Siswa SMA* (jurnal pendidikan fisika Indonesia) hal: 137

Selain itu, berdasarkan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang masalahnya berkaitan dengan yang akan diteliti ditemukan beberapa hasil penelitian sebagai berikut: Penerapan Metode *Problem Possing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika pada Materi Lingkaran, penelitian yang dilakukan oleh Mistala Natu dengan hasil penelitian metode *problem passing* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VII MTs Al-Fatah Ambon. Penelitian yang sama juga telah dilakukan oleh Winyati Jamdin dengan judul skripsi: Pengaruh Pembelajaran *Problem Possing* terhadap Hasil belajar materi persamaan kuadrat, diperoleh hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X SMK Muhamadiyah Ambon.

Adapun perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan saya lakukan ini adalah pada penelitian terdahulu hanya melihat hasil belajar peserta didik tetapi tidak melihat kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyelesaikan soal cerita sehingga dalam mengerjakan soal masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal tersebut.

Dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *problem passing* dapat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita, sehingga peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Possing Terhadap kemampuan Menyelesaikan soal-soal cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah?
2. Berapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah.
2. Besar pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan tujuan di atas maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Untuk menambah khasanah keilmuan tentang kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita bagi siswa.
 - b. Sebagai bahan referensi bagi peneliti yang ingin mengembangkan atau melanjutkan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Dapat dipergunakan sebagai masukan bagi guru agar dalam menyampaikan materi pelajaran hendaknya memilih dan menggunakan model pengajaran yang sesuai.

b. Bagi Sekolah

Sebagai referensi bagi sekolah dalam rangka meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita pada materi Peluang kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah dan sekolah yang lain pada umumnya.

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat menimbulkan semangat belajar karena siswa dapat mengalami pembelajaran dengan berbagai macam model pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan pengetahuan kaitannya dengan bagaimana upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal cerita saat proses pembelajaran.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan tafsiran tentang judul penelitian ini, maka peneliti perlu memberikan definisi operasional sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *Problem Possing* merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah soal

menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut.

2. Kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita adalah kemampuan menyelesaikan permasalahan matematika yang berkaitan dengan kehidupan nyata biasanya dituangkan melalui soal-soal berbentuk cerita (verbal).
3. Peluang adalah Materi yang diajarkan pada siswa-siswi SMA Negeri 26 Maluku Tengah kelas XI. Dalam penelitian ini akan dibahas yakni soal-soal cerita tentang ruang sampel, kejadian, peluang suatu kejadian, dan frekuensi harapan suatu kejadian.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif kuantitatif, dengan menggunakan metode *pre experimental tipe one shot case study*. Dimana perlakuan diberikan pada suatu kelompok, sehingga tidak ada kelompok control sebagai bandingan dari kelompok eksperimen, perlakuan diberikan selanjutnya diobservasi hasilnya dengan melaksanakan *posttest* (perlakuan variabel bebas dan hasilnya variabel terikat).¹

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 20 November 2020 sampai dengan 20 Desember 2020.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SMA Negeri 26 Maluku Tengah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah yang berjumlah 76 orang yang terdiri dari kelas XI MIA₁ dan MIA₂ dan XI IIS₃ dengan perincian kelas XI MIA₁ berjumlah 26 orang, XI MIA₂ berjumlah 24 orang, dan XI IIS₃ berjumlah 26 orang.

¹ Sugiono, (2015). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R%D*. Bandung: alfabeta.

2. Sampel

Sampel adalah kegiatan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *Random Sampling* dimana proses pengambilan sampelnya dilakukan secara acak yaitu kelas XI MIA₁.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dibagi atas dua bagian yaitu:

1. Soal Tes

Tes merupakan soal-soal uraian yang dipilih dari mata pelajaran matematika materi peluang dalam bentuk esay yang berjumlah dua soal dan semuanya sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah. Tes digunakan untuk melihat kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita pada materi peluang yang diajarkan.

2. Angket

Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Angket digunakan yakni angket tertutup dan disusun dengan menggunakan skala likter dengan empat pilihan-pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), Kurang Setuju (KS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS).

² Sugiyono, *metode penelitian pendidikan; pendekatan kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 118

Berikut Tabel 3.1 Pembobotan Skor Angket

Katagori	Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat tidak Setuju (STS)	1	5

B. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (x), yaitu model pembelajaran *problem posing*.
2. Variabel Terikat (y), yaitu kemampuan menyelesaikan soal cerita.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes dilakukan setelah siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing*. Tes ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menyelesaikan soal cerita pada materi peluang.

2. Angket

Angket digunakan untuk melihat respon siswa pada model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk melihat data-data yang belum diperoleh dari tes dan angket berupa foto dan tulisan. Dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam tes dan angket.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Sebelum menganalisis data yang di peroleh melalui angket (variabel X), terlebih dahulu di konsultasikan dengan skala likerts, seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.2 Skala Likerts

Alternatif jawaban	Skor	Keterangan
A	5	Sangat setuju
B	4	Setuju
C	3	Kurang Setuju
D	2	Tidak setuju
E	1	Sangat tidak setuju

Setelah di peroleh sebaran data angket berdasarkan skala likerts pada data di atas maka data tersebut di olah dan di analisis untuk memperoleh nilai angket (Variabel X). Untuk menganalisis data yang di peroleh melalui tes soal dan angket maka di gunakan rumus statistik deskriptif berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai tes dan angket tersebut di sajikan dalam tabel distribusi frekuensi, sehingga dapat menggambarkan kedudukan suatu nilai dari seluruh siswa yang telah di teliti sesuai pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP), seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3 Pedoman Penilaian Acuan Patokan (PAP)³

Nilai Interval		Kualifikasi
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

Keterangan KKM individual 66 dan klasikal 70 %.

2. Analisis Statistik Inferensial

Sebelum menguji hipotesis dengan uji-t, diperlukan beberapa uji prasyarat yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data ini dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Menurut ridwan, uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah uji Chi-Kuadrat (Chi-Square).

$$\chi^2 = \sum \left(\frac{(f_o - f_e)}{f_e} \right)^2$$

Dimana χ^2 = nilai Chi-kuadrat

f_o = frekuensi yang di observasi (frekuensi empiris)

f_e = frekuensi yang diharapkan (frekuensi teoritis)

Hasil perhitungan yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai χ_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan $dk = n - 1$, dengan kriteria pengujian.⁴

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya distribusi data tidak normal, dan

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$ artinya data berdistribusi normal.

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung:Rosdakarya, 1992), hlm. 235

⁴ *Ibid*, hlm. 124

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan adalah varians terbesar disbanding varians terkecil menggunakan tabel F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan rumus: dk pembilangan = n-1 (untuk varians terbesar), dan dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil). Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ berarti tidak homogen, dan

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ berarti homogen.

Atau jika taraf signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 5% maka kedua kelompok data homogeny.⁵

c. Persamaan Regresi Sederhana

Perhitungan regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X terhadap Y. rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} = persamaan regresi

X = variabel bebas

a = intersep (konstanta)

b = koefisien regresi/slop.

Rumus untuk menentukan nilai a dan b adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x) - (\sum x)}$$

⁵ Ibid , hlm. 119-120.

$$b = N \frac{(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

d. Uji t

Setelah dilakukan pengujian data, maka selanjutnya melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji t pada taraf, yaitu:

$$t = \frac{b}{s_b}$$

Dimana:

$$S_b^2 = \frac{S^2_{yx}}{\sum X^2 - \left(\frac{(\sum X)^2}{n}\right)}$$

$$S^2_{yx} = \frac{\sum(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$$

Dengan :

S^2 = variansi koefisien arah regresi b

B = koefisien arah regresi

S^2_{yx} = Variansi galat taksiran Y dan X

Hasil perhitungan t yang diperoleh selanjutnya dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% dan dk = n-1, dengan kriteria pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dalam arti H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dalam arti H_a ditolak.

e. Koefisien determinasi

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinasi berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi dan

r = Koefisien Korelasi

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa:

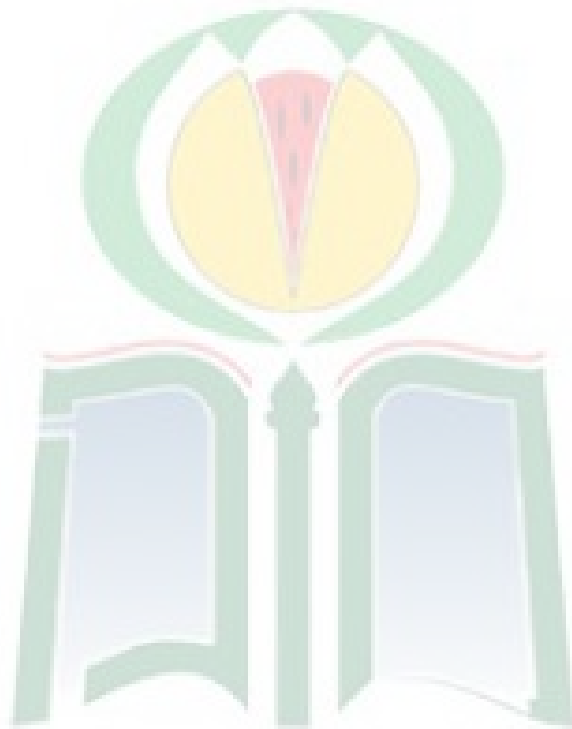
1. Ada pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis menggunakan SPSS *statistic* 22.0 (uji-t dua sampel) nilai ($t_{hitung} = 3,626 > t_{tabel} = 1,675$) pada taraf signifikansi 5%.
2. Besar pengaruh penerapan model pembelajaran *problem posing* terhadap kemampuan menyelesaikan soal-soal cerita materi peluang siswa kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah yaitu 83,8%

B. Saran

Berdasarkan penelitian ini, ada beberapa hal yang penulis sarankan antara lain :

1. Kepada para pengajar agar sebelum menyajikan materi pelajaran kepada siswa hendaknya lebih selektif dalam memilih model pembelajaran. Model pembelajaran yang baik adalah model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar
2. Kepada guru agar dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan model pembelajaran yang efektif yang biasa membuat siswa aktif dengan melibatkan gerak fisik dan aktifitas intelektual

3. Kepada sekolah agar dalam meningkatkan kualitas pendidikan hendaknya menginformasikan kepada seluruh guru agar memilih model pembelajaran yang melibatkan keaktifan siswa sehingga tercipta pemahaman yang baik terhadap materi yang dipelajari.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifa, *Penerapan model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA application problem posing learning model to improvement science learning outcomes SMP Negeri 2 Ajung*, tahun 2016/2017, no 2
- Ahmad Susanto, 2013. *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* Jakarta; Prenadamedia Group.
- Ardiyanti. Dkk. 2014. *Analisis kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika*. jurnal pendidikan matematika
- Ashlock, 2003. *Guiding Each Child's Learning Of Mathematics*. Colombus: Bell Company.
- Guntur Talajan, 2012. *Menumbuhkan Kreatifitas dan Prestasi guru*, Yogyakarta: laksana persindo.
- Hamzah Upu, 2003. *Problem Posing Dan Problem Solving Dalam Pembelajaran Matematika*, Bandung: Pustaka Ramadhan.
- <http://www.pdf.com/pengertian-pembelajaran.html>. diakses tgl 10 November 2019
- Lubis, 2004. *Assesmen Berkelanjutan. Konsep Dasar, Tahapan Pengembangan dan Contoh*. Surabaya: UNESA Univeraty Press.
- M. Astra dkk, (2012) *Pengaruh Model Pembelajaran Problem Posing tipe Problem Solving terhadap Hasil Belajar siswa dan Karakter Siswa SMA* (jurnal pendidikan fisika Indonesia)
- Nana Sudjana, 1992. *Penilaian Hasil Belajar*, Bandung: Rosdakarya.
- Ondi Saondi dan Ari Suherman, 2010. *Etika Profesi Keguruan* Bandung: Refika Aditama.
- Pangarso Yuliatmoko, ddk, 2008. *Matematika untuk SMA Kelas XI Bahasa* Jakarta, Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Siti Rahma Payapo. 2016. "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe The Learning Cell Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Hitung Bentuk Aljabar di Kelas VII SMP AL-WATAN AMBON". Ambon: skripsi yang tidak diterbitkan .
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif Dan R&D* Bandung: Alfabeta.

- Suherman, E. Dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: JICA Universitas Pendidikan Indonesia
- Suktiyarno, *Problem Possing: Strategi Menumbuhkan Kreatifitas Siswa Belajar Matematika*. Makalah Seminar Nasional UNNES, 20 Januari 2020 (tidak diterbitkan)
- Syarifulfahmi, 2009, *Pendekatan Pembelajaran Problem Posing*. [Online]. Tersedia <http://syarifulfahmi.blogspot.com/2009/09/pendekatan-pembelajaran-problem-posing.html> (20 Januari 2020)
- Tatag Yuli Eko Siswono, 2008. *Model Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaun Masalah dan Pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan berfikir kreatif*, (Surabaya : UNESA University Press.
- Tatag Yuli Eko Siswono, *Pengajuan Soal (Problem Posing) Oleh Siswa Dalam Pembelajaran Geometri di SLTP. (Makalah Seminar Nasional Matematika “Peran Matematika Memasuki Milenium III”, diakses pada tanggal 2 Februari 2021*

INSTRUMEN TES SOAL

Nama Sekolah : SMA Negeri 26 Muluku Tengah

Kelas/Semester : XI/I (Ganjil)

Mata Pelajaran : Matematika

Nama :

Kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan jujur dan percaya diri!

1. Buatlah soal serta penyelesaiannya tentang materi peluang yang telah dipelajari sebelumnya!
2. Pada percobaan pelemparan sebuah dadu sebanyak 360 kali. Tentukan frekuensi harapan kejadian dimana A.adalah kejadian munculnya angka 5!
3. Seorang pedagang buah memiliki 200 buah apel, karena tidak diperiksa dahulu, ternyataada 10 buah apel yang busuk. Kemudian semua buah apel diletakan didalam peti. jika sebuah apel diambil secara acak, tentukan peluang terambilnya buah apel yang tidak busuk!

~@Selamat Bekerja@~

KISI – KISI ANGKET

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	
			Positif	Negatif
1.	Model Pembelajaran <i>Problem Possing</i>	1. Membuka Pelajaran	7, 3	13, 22
		2. Guru menyampaikan materi pembelajaran	9, 1	16, 17
		3. Guru memberikan soal kepada siswa, misalnya soal cerita sesuai topik yang sedang dibahas	5, 14	8, 19
		4. Guru menugaskan semua siswa untuk membuat pertanyaan (soal baru) dari informasi yang ada dalam soal yang diberikan guru	2, 8	11, 21
		5. Guru meminta siswa membentuk kelompok untuk mengumpulkan soal dari setiap anggotanya kemudian menyelesaikan soal-soal tersebut	15, 6	12, 20
		6. Guru mengumpulkan soal dari semua kelompok dan menyeleksi soal untuk diselesaikan bersama-sam dengan siswa	4	18
		Jumlah	10	10

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Bentuk Soal Esai						Jumlah Soal
			C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
Menggunakan sifat-sifat peluang dalam pemecahan masalah	1. Menentukan ruang sampel suatu percobaan	<ul style="list-style-type: none"> Menentukan ruang sampel suatu percobaan dengan melihat titik sampelnya Menentukan banyak kemungkinan kejadian dari berbagai situasi Menuliskan himpunan kejadian dari suatu percobaan 		✓					1
		<ul style="list-style-type: none"> Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya 					✓		1
JUMLAH SOAL									3

Keterangan :

C₁ = Pengetahuan

C₃ = Aplikasi

C₅ = Sintesis

C₂ = Pemahaman

C₄ = Analisis

C₆ = Evaluasi



Lembar Angket *Problem Possing*

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

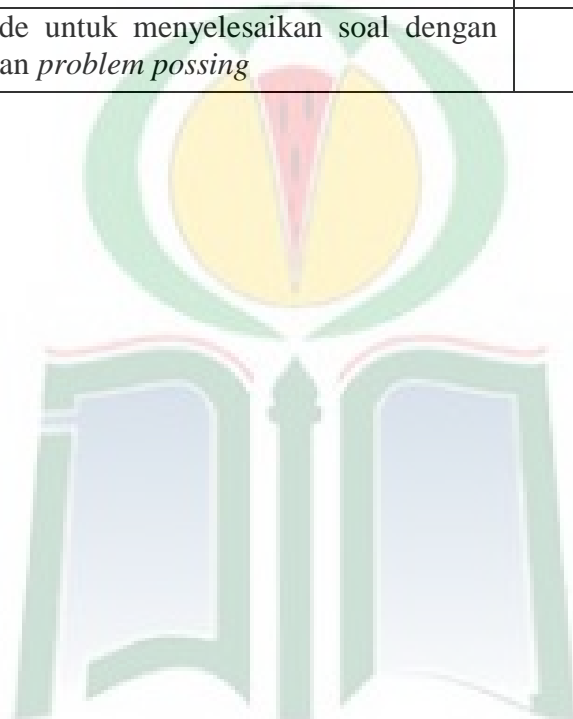
PETUNJUK !

1. Isilah identitas sebelum mengisi angket berikut
2. Jawablah dengan jujur dan sesuai, kusioner ini tidak ada hubungannya dengan nilai
3. Beri tanda ceklist (√) pada setiap pilihan jawaban yang sesuai dengan keadaan anda pada lembar jawaban yang tersedia
4. Alternatif jawaban terdiri dari :
SS: Sangat Setuju. KS: Kurang Setuju.
S: Setuju. TS: Tidak Setuju..
STS: Sangat Tidak Setuju
5. Segala sesuatu yang tidak jelas mohon ditanyakan pada peneliti.

Selamat mengisi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Belajar dengan menggunakan <i>problem passing</i> dapat membuat guru dan siswa lebih interaktif				
2	Dengan model pembelajaran <i>problem passing</i> saya mampu menemukan ide untuk menyelesaikan soal tersebut				
3	Saya suka pada awal pembelajaran guru memberikan apersepsi				
4	Saya senang apabila hasil kerja saya dibahas didepan kelas				
5	Saya senang apabila guru memberikan contoh soal dari materi yang telah dipelajari				
6	Dengan terbentuknya kelompok kita bisa saling bertanya satu sama lain				
7	Saya merasa senang ketika guru membuka pelajaran dengan berdoa				
8	Saya suka mengajukan soal baru dari soal sebelumnya sesuai dengan kemampuan saya				
9	Saya senang belajar dengan model pembelajaran <i>problem passing</i> karena waktu guru menyampaikan materi tidak terlalu lama				
10	Saya tidak suka dengan contoh soal yang diberikan oleh guru				
11	Saya tidak suka membuat soal baru karena akan merepotkan saya sendiri				
12	Saya tidak suka dengan model kelompok karena membuat kelas menjadi rebut.				

13	Saya tidak suka guru berlama-lama menyampaikan apersepsi				
14	Dengan contoh soal saya lebih memahami materi yang telah dipelajari				
15	Saya suka ketika guru membentuk kelompok untuk mengumpulkan soal yang telah kita buat				
16	Saya tidak suka belajar dengan model pembelajaran <i>problem posing</i> karena waktu penyampaian materi terlalu cepat				
17	Model pembelajaran <i>problem posing</i> membuat siswa dan guru tidak saling interaktif				
18	Saya malu kalau hasil kerja saya harus di bahas di depan kelas				
19	Dengan adanya kelompok saya tidak bias bertnya satu sama lain dengan teman saya				
20	Saya kehabisan ide untuk menyelesaikan soal dengan model pembelajaran <i>problem posing</i>				



DATA HASIL TES AKHIR SISWA

No	Nama	Nomor Soal			Skor Perolehan	Skor Total	Hasil
		1	2	3			
1	Abdul Rasyid Sidik Lumaela	6	7	7	20	21	95.24
2	Ahmad Bahesti Ely	7	7	7	21	21	100
3	Arjun Pailokol	7	6	4	17	21	80.95
4	Chayani Fatya Nakul	7	7	7	21	21	100
5	Falerio Nukuhaly	6	5	5	16	21	76.19
6	Fikal S Liani	3	7	7	17	21	80.95
7	Fiksal Ismail	0	7	7	14	21	66.67
8	Gustilan Farhan Selayar	2	7	7	16	21	76.19
9	Hatamalai Bantam	3	7	7	17	21	80.95
10	Ikja Riyanti Selang	3	7	7	17	21	80.95
11	Insan Meranti Lating	6	7	7	20	21	95.24
12	Kemuning A Iha	7	5	5	17	21	80.95
13	Masjena Simaela	7	7	6	20	21	95.24
14	Muhajjni Lating	0	7	7	14	21	66.67
15	Muh Yasin Binmoras	3	6	6	15	21	71.43
16	Nadira T Lating	7	6	6	19	21	90.48
17	Nazwa Mony	6	6	5	17	21	80.95
18	Nur Maimuna Tatisina	6	5	5	16	21	76.19
19	Novaldi Mustamin	3	6	5	14	21	66.67
20	Riska Gasperz	2	7	6	15	21	71.43
21	Riskiany R Abiding	2	7	6	15	21	71.43
22	Sapna Hatala	7	7	7	21	21	100
23	Sari Kaliwa	7	7	6	20	21	95.24
24	Sastic Masry	0	7	6	13	21	61.9
25	Siti Zahria	6	7	6	19	21	90.48
26	Sifa S A Ulema	7	6	6	19	21	90.48
Rata – Rata							82.42

DATA HASIL ANGKET RESPON SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSSING*

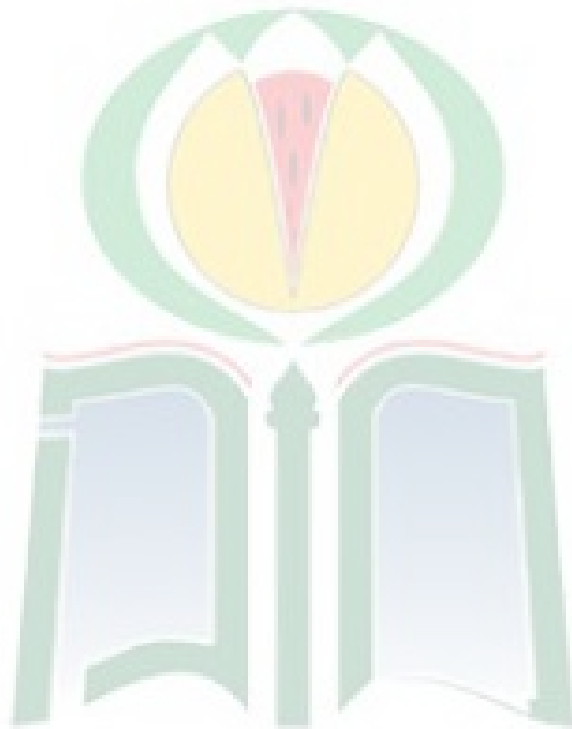
No	Nama (Inisial)	Pertanyaan																				Skor Perolehan	Skor Total	Hasil
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	ARSL	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	93	100	93
2	ABE	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	100	100
3	AP	4	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	78	100	78
4	CFN	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	100	95
5	FN	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	82	100	82
6	FSL	4	5	4	4	4	3	3	3	3	5	5	4	4	3	4	3	4	4	3	4	76	100	76
7	FI	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83	100	83
8	GFS	4	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	79	100	79
9	HB	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	95	100	95
10	IRS	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	77	100	77
11	IML	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	92	100	92
12	KAI	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	79	100	79
13	MS	5	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81	100	81
14	ML	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	94	100	94
15	MYB	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	83	100	83
16	NTL	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	78	100	78
17	NM	4	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	79	100	79
18	NMT	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	72	100	72
19	NM	4	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	100	78
20	RG	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70	100	70
21	RRA	4	3	3	3	3	3	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	80	100	80
22	SH	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	91	100	91
23	SK	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	93	100	93
24	SM	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	75	100	75
25	SZ	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	90	100	90
26	SSAU	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	90	100	90
Rata-rata																								83.96

UJI NORMALITAS MENGGUNAKAN SPSS 22.0

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PROBLEM POSSING	.162	26	.078	.932	26	.085
TES AKHIR	.165	26	.066	.932	26	.085

a. Lilliefors Significance Correction



UJI HOMOGENITAS MENGGUNAKAN SPSS 22.0

Test of Homogeneity of Variances

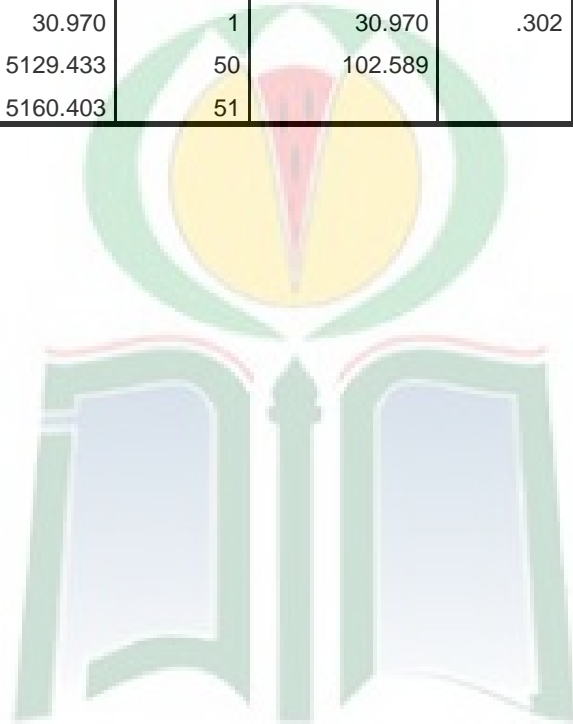
PROBLEM POSSING

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.708	1	50	.060

ANOVA

PROBLEM POSSING

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	30.970	1	30.970	.302	.585
Within Groups	5129.433	50	102.589		
Total	5160.403	51			



ANALISIS REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROBLEM POSSING ^b		Enter

- a. Dependent Variable: TES AKHIR
 b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.595 ^a	.354	.327	9.61816

- a. Predictors: (Constant), PROBLEM POSSING

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1216.257	1	1216.257	13.147	.001 ^b
	Residual	2220.215	24	92.509		
	Total	3436.472	25			

- a. Dependent Variable: TES AKHIR
 b. Predictors: (Constant), PROBLEM POSSING

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.253	19.717		.571	.574
	PROBLEM POSSING	.848	.234	.595	3.626	.001

- a. Dependent Variable: TES AKHIR

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 70)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	<u>1.67591</u>	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke- II

No.	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian						
		Dilakukan		1	2	3	4	5
	Ya	Tidak						
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 							
	Orientasi							
2.	Apersepsi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan Menyinggung materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dipakai pada pembelajaran kali ini yaitu <i>peluang suatu kejadian.</i> ➤ Mengajukan pertanyaan untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian 							
3.	Motivasi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>peluang suatu kejadian.</i> ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 							
4.	Pemberian Acuan							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 							
5.	Kegiatan Inti							
	Guru memberikan stimulus berupa materi tentang <i>peluang suatu kejadian</i>							
6.	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian soal-soal latihan untuk							

	memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.								
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal baru berdasarkan informasi yang ada dalam soal sebelumnya.								
8.	Guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyelesaikan soal-soal dari setiap anggotanya.								
9.	Guru mengumpulkan soal-soal dari semua kelompok dan menyelesaikannya bersama-sama.								
10.	Guru Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa.								
11.	Guru Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar.								
12.	Guru Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.								
13.	Penutup								
	Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas								
14.	Guru menyampaikan materi yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya .								

Keterangan :

1= Sangat Tidak Baik

4 = Baik

2= Tidak Baik

5 = Sangat Baik

3= Cukup Baik

Hila, November 2020

Pengamat

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke- I

No.	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian						
		Dilakukan		1	2	3	4	5
	Ya	Tidak						
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 							
	Orientasi							
2.	Apersepsi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan Menyinggung materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dipakai pada pembelajaran kali ini yaitu <i>ruang sampel suatu kejadian</i> ➤ Mengajukan pertanyaan untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian 							
3.	Motivasi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>ruang sampel suatu kejadian</i> ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 							
4.	Pemberian Acuan							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. ➤ Pembagian kelompok belajar 							
5.	Kegiatan Inti							
	Guru memberikan stimulus berupa materi tentang <i>ruang sampel suatu kejadian</i>							

6.	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian soal-soal latihan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan							
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal baru berdasarkan informasi yang ada dalam soal sebelumnya.							
8.	Guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyelesaikan soal-soal dari setiap anggotanya.							
9.	Guru mengumpulkan soal-soal dari semua kelompok dan menyelesaikannya bersama-sama.							
10.	Guru Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa							
11.	Guru Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar.							
12.	Guru Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.							
13.	Penutup							
	Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas.							
14.	Guru menyampaikan materi yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya .							

Keterangan :

1= Sangat Tidak Baik

4 = Baik

2= Tidak Baik

5 = Sangat Baik

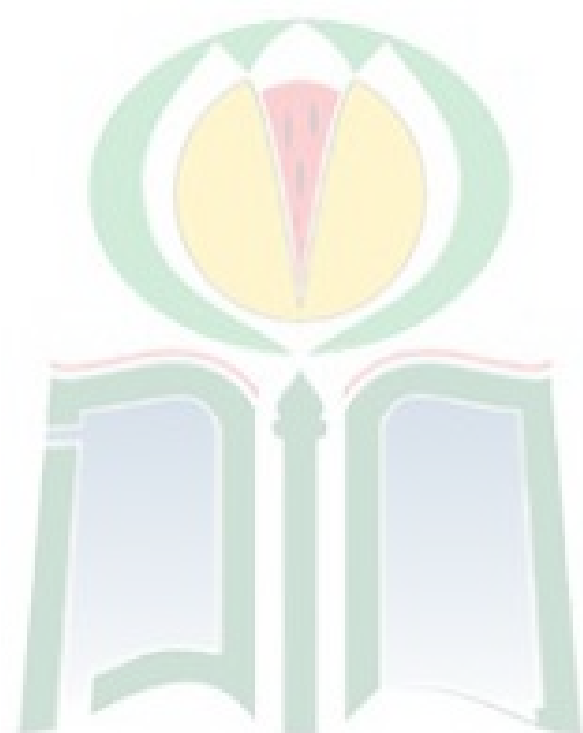
3= Cukup Baik

Hila, November 2020

Pengamat

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke- III

No.	Deskripsi Kegiatan Guru	Penilaian						
		Dilakukan		1	2	3	4	5
	Ya	Tidak						
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran ➤ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin 							
	Orientasi							
2.	Apersepsi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengaitkan Menyinggung materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dipakai pada pembelajaran kali ini yaitu <i>frekuensi harapan suatu kejadian</i> ➤ Mengajukan pertanyaan untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian 							
3.	Motivasi							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi <i>frekuensi harapan suatu kejadian</i>. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung 							
4.	Pemberian Acuan							
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 							
5.	Kegiatan Inti							
	Guru memberikan stimulus berupa materi tentang <i>frekuensi harapan suatu kejadian</i>							
6.	Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian soal-soal latihan untuk							

	memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan.								
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal baru berdasarkan informasi yang ada dalam soal sebelumnya.								
8.	Guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyelesaikan soal-soal dari setiap anggotanya.								
9.	Guru mengumpulkan soal-soal dari semua kelompok dan menyelesaikannya bersama-sama.								
10.	Guru Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa.								
11.	Guru Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar.								
12.	Guru Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif.								
13.	Penutup								
	Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas								
14.	Guru menyampaikan materi yang akan digunakan pada pertemuan selanjutnya .								

Keterangan :

1= Sangat Tidak Baik

4 = Baik

2= Tidak Baik

5 = Sangat Baik

3= Cukup Baik

Hila, November 2020

Pengamat

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke – II

No.	NamaSiswa	Pernyataan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abdul Rasyid Sidik Lumaela						
2.	Ahmad Bahesti Ely						
3.	Arjun Pailokol						
4.	Chayani Fatya Nakul						
5.	Falerio Nukuhaly						
6.	Fikal S Liani						
7.	Fiksal Ismail						
8.	Gustilan Farhan Selayar						
9.	Hatamalai Bantam						
10.	Ikja Riyanti Selang						
11.	Insan Meranti Lating						
12.	Kemuning A Iha						
13.	Masjena Simaela						
14.	Muhajjni Lating						
15.	Muh Yasin Binmoras						
16.	Nadira T Lating						
17.	Nazwa Mony						
18.	Nur Maimuna Tatisina						
19.	Novaldi Mustamin						
20.	Riska Gasperz						
21.	Riskiany R Abiding						
22.	Sapna Hatala						
23.	Sari Kaliwa						
24.	Sastic Masry						
25.	Siti Zahria						
26.	Sifa S A Ulema						

Keterangan:

1 : Siswa yang aktif menanggapi permasalahan yang disajikan guru

- 2 : Siswa mencocokkan hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan
- 3 : Siswa merancang langkah-langkah percobaan yang sesuai dengan permasalahan pada soal matematika
- 4 : Siswa mengamati langkah-langkah penyelesaian dengan teliti untuk memperoleh informasi yang benar
- 5 : Siswa mempersentasikan hasil pekerjaan yang telah di buat.
- 6 : Siswa dapat menyimpulkan hasil pekerjaan serta mengulanginya kembali

Hila , November 2020

Pengamat

Rabea Latuconsina



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke – III

No.	NamaSiswa	Pernyataan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abdul Rasyid Sidik Lumaela						
2.	Ahmad Bahesti Ely						
3.	Arjun Pailokol						
4.	Chayani Fatya Nakul						
5.	Falerio Nukuhaly						
6.	Fikal S Liani						
7.	Fiksal Ismail						
8.	Gustilan Farhan Selayar						
9.	Hatamalai Bantam						
10.	Ikja Riyanti Selang						
11.	Insan Meranti Lating						
12.	Kemuning A Iha						
13.	Masjena Simaela						
14.	Muhajjni Lating						
15.	Muh Yasin Binmoras						
16.	Nadira T Lating						
17.	Nazwa Mony						
18.	Nur Maimuna Tatisina						
19.	Novaldi Mustamin						
20.	Riska Gasperz						
21.	Riskiany R Abiding						
22.	Sapna Hatala						
23.	Sari Kaliwa						
24.	Sastic Masry						
25.	Siti Zahria						
26.	Sifa S A Ulema						

Keterangan:

1 : Siswa yang aktif menanggapi permasalahan yang disajikan guru

- 2 : Siswa mencocokkan hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan
- 3 : Siswa merancang langkah-langkah percobaan yang sesuai dengan permasalahan pada soal matematika
- 4 : Siswa mengamati langkah-langkah penyelesaian dengan teliti untuk memperoleh informasi yang benar
- 5 : Siswa mempersentasikan hasil pekerjaan yang telah di buat.
- 6 : Siswa dapat menyimpulkan hasil pekerjaan serta mengulanginya kembali

Hila , November 2020

Pengamat

Rabea Latuconsina



LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Sekolah : SMAN 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Pokok Bahasan : Peluang

Pertemuan : Ke – I

No.	NamaSiswa	Pernyataan					
		1	2	3	4	5	6
1.	Abdul Rasyid Sidik Lumaela						
2.	Ahmad Bahesti Ely						
3.	Arjun Pailokol						
4.	Chayani Fatya Nakul						
5.	Falerio Nukuhaly						
6.	Fikal S Liani						
7.	Fiksal Ismail						
8.	Gustilan Farhan Selayar						
9.	Hatamalai Bantam						
10.	Ikja Riyanti Selang						
11.	Insan Meranti Lating						
12.	Kemuning A Iha						
13.	Masjena Simaela						
14.	Muhajjni Lating						
15.	Muh Yasin Binmoras						
16.	Nadira T Lating						
17.	Nazwa Mony						
18.	Nur Maimuna Tatisina						
19.	Novaldi Mustamin						
20.	Riska Gasperz						
21.	Riskiany R Abiding						
22.	Sapna Hatala						
23.	Sari Kaliwa						
24.	Sastic Masry						
25.	Siti Zahria						
26.	Sifa S A Ulema						

Keterangan:

1 : Siswa yang aktif menanggapi permasalahan yang disajikan guru

- 2 : Siswa mencocokkan hipotesis yang relevan dengan permasalahan yang diberikan
- 3 : Siswa merancang langkah-langkah percobaan yang sesuai dengan permasalahan pada soal matematika
- 4 : Siswa mengamati langkah-langkah penyelesaian dengan teliti untuk memperoleh informasi yang benar
- 5 : Siswa mempersentasikan hasil pekerjaan yang telah di buat.
- 6 : Siswa dapat menyimpulkan hasil pekerjaan serta mengulanginya kembali

Hila , November 2020

Pengamat

Rabea Latuconsina



ALTERNATIF JAWABAN DAN PEMERKAHAN

NO	SOAL	Alternatif Jawaban	Pemeriksaan	Bobot
1.	Buatlah soal serta penyelesaiannya tentang materi peluang yang telah dipelajari sebelumnya!			7
2.	Pada percobaan pelemparan sebuah dadu sebanyak 360 kali. Tentukan frekuensi harapan kejadian dimana A.adalah kejadian munculnya angka 5!	Diketahui : $S = 1,2,3,4,5, \text{ dan } 6$ $n(S) = 6$ $A = \text{munculnya angka } 5$ $n(A) = 1$ $P(A) = 1/6$ $n = 360$ Ditanya : Kejadian munculnya angka 5 Penyelesaian : $F(A) = n \times P(A)$ $= 360 \times 1/6$ $= 60$ Jadi frekuensi harapan munculnya angka 5 adalah 60 kali	1 1 1 1 1 1	7
3.	Seorang pedagang buah memiliki 200 buah apel, karena tidak diperiksa dahulu, ternyata ada 10 buah apel yang busuk. Kemudian semua buah apel diletakan didalam peti. jika sebuah apel diambil secara acak, tentukan peluang terambilnya buah apel yang tidak busuk!	Diketahui: Banyaknya titik apel $n(S)=200$ titik sampel buah yang tidak busuk = $200 - 10 = 190$ Ditanya: Peluang terambilnya buah yang tidak busuk Penyelesaian: $P = n(A)/n(S)$ $= 190/200$ $= 19/20$ Jadi, peluang terambilnya buah yang tidak busuk adalah 19/20	1 1 1 1 1 1 1	7
JUMLAH			21	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : III

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa in ginya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	Menentukan frekuensi harapan suatu kejadian.

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

I. Tujuan

Diharapkan Siswa dapat

1. Menentukan frekuensi harapan suatu kejadian

II. Materi Pokok :

- Peluang

III. Metode Pembelajaran

Model : *Problem Possing*

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal :	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak siswa berdoa• Mengecek kehadiran• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Melakukan apersepsi, yaitu dengan Tanya jawab untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian.• Memberikan motivasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">• Siswa diberikan stimulus berupa materi	20

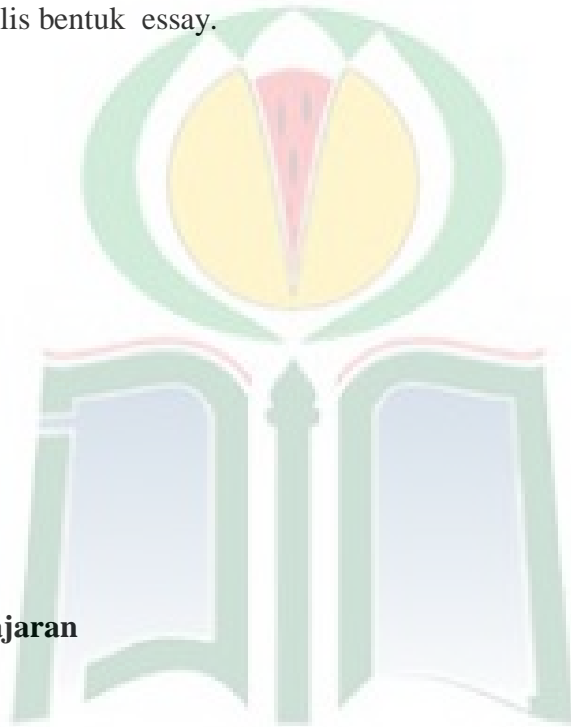
		<p>tentang frekuensi harapan suatu kejadian</p> <p>2. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian soal-soal latihan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal baru berdasarkan informasi yang ada dalam soal sebelumnya. • Guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyelesaikan soal-soal dari setiap anggotanya. • Guru mengumpulkan soal-soal dari semua kelompok dan menyelesaikannya bersama-sama. 	<p>Menit</p> <p>40</p> <p>Menit</p>
		<p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa. • Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar. • Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	<p>10</p> <p>Menit</p>
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas. • Guru memberikan tugas akhir kepada siswa. 	<p>10</p> <p>Menit</p>

V. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat belajar
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Sumber belajar
 - Buku-buku pelajaran matematika yang relevan.

VI. Penilaian

1. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa.
2. Penilaian afektif / sikap / non-instruksional.
3. Tes formatif tertulis bentuk essay.



Guru Mata Pelajaran

Ambon,...../...../ 2020

Peneliti

Salama Lewaru, S.Pd

Sri Aprianty Pattilouw

NIP.

NIM. 0140303216

MENGETAHUI

Kepala Sekolah

Ayub Mony, S.Pd

NIP.196706221993031009

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : I

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi, secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa in gin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Menentukan ruang sampel suatu percobaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan ruang sampel suatu percobaan dengan melihat titik sampelnya.2. Menentukan banyak kemungkinan kejadian dari berbagai situasi.3. Menuliskan himpunan kejadian dari suatu percobaan

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

I. Tujuan

Diharapkan Siswa dapat

1. Menentukan ruang sampel suatu percobaan dengan melihat titik sampelnya.
2. Menentukan banyak kemungkinan kejadian dari berbagai situasi
3. Menuliskan himpunan kejadian dari suatu percobaan

II. Materi Pokok

- Peluang

III. Metode Pembelajaran

Model : *Problem Possing*

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal :	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan salam • Mengajak siswa berdoa • Mengecek kehadiran • Menyampaikan tujuan pembelajaran • Melakukan apersepsi, yaitu dengan Tanya jawab untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian. • Memberikan motivasi 	10 Menit
2	Kegiatan Inti	1. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberikan stimulus berupa materi tentang ruang sampel dan titik sampel 	20 Menit
		2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memfasilitasi siswa melalui pemberian soal-soal latihan untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tulisan. • Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat soal baru berdasarkan informasi yang ada dalam soal sebelumnya. • Guru meminta siswa membentuk kelompok dan menyelesaikan soal-soal dari setiap anggotanya. • Guru mengumpulkan soal-soal dari semua kelompok dan menyelesaikannya bersama-sama. 	40 Menit
			10

		<p>3. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa. • Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar. • Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	Menit
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas. • Guru memberikan tugas akhir kepada siswa. 	10 Menit

V. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat belajar

- Papan tulis
- Spidol

2. Sumber belajar

- Buku-buku pelajaran matematika yang relevan.

VI. Penilaian

1. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa.
2. Penilaian afektif / sikap / non-instruksional.
3. Tes formatif tertulis bentuk essay.

Ambon,...../...../ 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.

Sri Aprianty Pattilouw

NIM. 0140303216

MENGETAHUI

Kepala Sekolah

Ayub Mony, S.Pd

NIP.196706221993031009



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 26 Maluku Tengah

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : XI / 1

Pertemuan : II

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi, secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdayaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa in gin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah kongret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi dasar dan indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya	<ol style="list-style-type: none">1. Menentukan peluang kejadian secara teoritis.2. Menentukan peluang suatu kejadian dari soal atau masalah sehari-hari

Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 pertemuan)

I. Tujuan

Diharapkan Siswa dapat

1. Menentukan peluang suatu kejadian secara teoritis.
2. Menentukan peluang suatu kejadian dari soal atau masalah sehari-hari

II. Materi Pokok :

- Peluang

III. Metode Pembelajaran

Model : *Problem Possing*

IV. Langkah-langkah pembelajaran

No	Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Awal :	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan salam• Mengajak siswa berdoa• Mengecek kehadiran• Menyampaikan tujuan pembelajaran• Melakukan apersepsi, yaitu dengan Tanya jawab untuk merangsang pola pikir siswa kaitannya dengan peluang suatu kejadian.• Memberikan motivasi	10 Menit
2	Kegiatan Inti	1. Eksplorasi	20 Menit
		2. Elaborasi	40 Menit
		3. Konfirmasi	10 Menit

		<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa. • Memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar. • Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang atau belum berpartisipasi aktif. 	
3.	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk bersama-sama menyimpulkan intisari pelajaran yang dibahas. • Guru memberikan tugas akhir kepada siswa. 	10 Menit

V. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat belajar
 - Papan tulis
 - Spidol
2. Sumber belajar
 - Buku-buku pelajaran matematika yang relevan.

VI. Penilaian

1. Penilaian proses dari hasil perkembangan pemahaman dan pekerjaan siswa.
2. Penilaian afektif / sikap / non-instruksional.
3. Tes formatif tertulis bentuk essay.

Ambon,...../...../ 2020

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.

Sri Aprianty Pattilouw

NIM. 0140303216

MENGETAHUI

Kepala Sekolah

Ayub Mony, S.Pd

NIP.196706221993031009



SILABUS

NAMA SKOLAH : SMA NEGERI 26 MALUKU TENGAH

MATA PELAJARAN : MATEMATIKA

KELAS : XI MIA₁

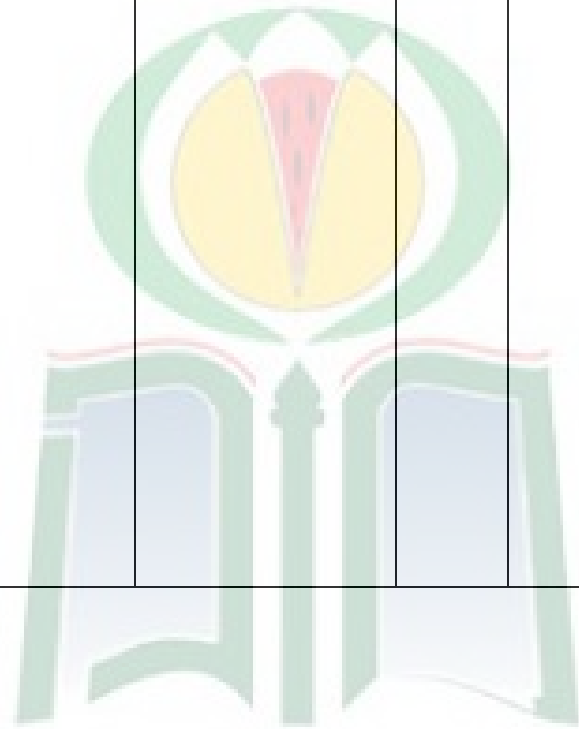
A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberdaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar	Materi ajar	Kegiatan pembelajaran	Indikator	Penilaian			Alokasi waktu (Menit)	Sumber/Bahan/Alat
				Teknik	Bentuk instrumen	Contoh instrumen		
1. Menentukan ruang sampel suatu	Ruang Sampel	<ul style="list-style-type: none">• Mendaftarkan titik-titik sampel dari suatu percobaan acak	<ul style="list-style-type: none">• Menentukan ruang sampel suatu percobaan dengan melihat	Tugas individu	Isian	1. Pada pelemparan uang logam sebanyak dua		Sumber: <ul style="list-style-type: none">• Buku paket Matematika untuk

<p>percobaan</p> <p>2. Menentukan peluang suatu kejadian dan penafsirannya</p>	<p>Peluang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan ruang sampel dari percobaan acak, tunggal dan kombinasi • Menentukan jumlah titik sampel • Merancang dan melakukan percobaan untuk menentukan peluang satu kejadian • Menyimpulkan peluang kejadian dari percobaan yang dilakukan untuk mendukung peluang kejadian secara teoritis • Menentukan peluang suatu kejadian dari soal atau masalah sehari- 	<p>titik sampelnya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menentukan banyak kemungkinan kejadian dari berbagai situasi • Menuliskan himpunan kejadian dari suatu percobaan • Menentukan peluang kejadian melalui percobaan • Menentukan peluang suatu kejadian secara teoritis • Menentukan frekuensi harapan suatu kejadian melalui percobaan 	<p>Tugas individu</p>	<p>Isian</p>	<p>kali maka :</p> <ol style="list-style-type: none"> Tentukan titik sampelnya! Sebutkan ruang sampelnya <p>2. Pada percobaan melempar uang logam, diketahui T adalah kejadian munculnya sisi yang sama tentukan peluang kejadian T!</p> <p>3. Tuti memiliki 6 bola merah dan 4 bola putih yang dimasukkan kedalam kotak. Jika tuti</p>	<p>6x45 menit</p>	<p>SMA Kelas XI</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku referensi lain <p>Sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku paket Matematika untuk SMA Kelas XI • Buku referensi lain
--	----------------	--	---	-----------------------	--------------	---	-------------------	--

		<p>hari.</p> <ul style="list-style-type: none">• Menentukan frekuensi harapan suatu kejadian			<p>mengambil bola tersebut secara berturut-turut sebanyak dua kali tanpa pengembalian. Tentukan peluang yang terambil kedua-duanya bola merah.!</p> <p>4. Peluang seluruh siswa lulus adalah $\frac{1}{2}$, jika di suatu sekolah terdapat 100 siswa yang ikut ujian, berapa frekuensi harapan siswa di sekolah tersebut lulus?</p>		
--	--	--	--	--	--	--	--



Ambon,...../.../ 2020

Peneliti

Guru Mata Pelajaran

Salama Lewaru, S.Pd

NIP.

Sri Aprianty Pattilouw

NIM. 0140303216

MENGETAHUI

Kepala Sekolah

Ayub Mony, S.Pd

NIP.196706221993031009





PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 26 MALUKU TENGAH
Jln. Parangsana Hila Kecamatan Leihitu Kode Pos 97581
Email : sman26malteng@gmail.com

SURAT KETERANGAN
Nomor : 421.4 / 66 / 2020

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 26 Maluku Tengah, Kecamatan Leihitu, Kabupaten Maluku Tengah Propinsi Maluku dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SRI APRIANTI PATTILOUW**
NIM : 0140303216
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah**
Ala ma t : Hila, Kecamatan Leihitu

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan Penelitian sejak tanggal 20 November sampai dengan 20 Desember 2020.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Seperlunya.

Hila, 21 Desember 2020
Kepala Sekolah,

AYUB MONY S.Pd
NIP. 19670622 199303 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

Jl. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas Ambon 97128

Telp. (0911) 3823811 Website : www.fik.iainambon.ac.id Email: tarbiyah.ambon@gmail.com



Managem
System
ISO 9001:

www.tuv.com
ID 91085433

Nomor : B- 6929/In.09/4/4-a/PP.00.9/1/1/2020
Lamp. : -
Perihal : Izin Penelitian

30 November 2020

Yth. Bupati Maluku Tengah
u.p. Kepala Kesbang dan Linmas
Kabupaten Maluku Tengah
di
Masohi

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Sehubungan dengan penyusunan skripsi "**Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Possing Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah**" oleh :

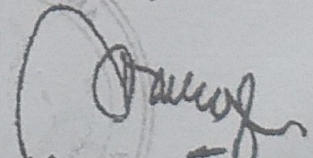
Nama : Sri Aprianti Pattilouw
NIM : 0140303216
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Matematika
Semester : XIII (Tiga Belas)

kami menyampaikan permohonan izin penelitian atas nama mahasiswa yang bersangkutan di SMA Negeri 26 Maluku Tengah Kecamatan Leihitu Kabupaten Maluku Tengah terhitung mulai tanggal 20 November s.d. 20 Desember 2020.

Demikian surat kami, atas bantuan dan perkenannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Dekan,


Samad Umarella

Tembusan:

1. Rektor IAIN Ambon;
2. Kepala Dinas Dikpora Kab. Maluku Tengah di Masohi;
3. Kepala UPTD Kecamatan Leihitu;
4. Kepala SMA Negeri 26 Maluku Tengah;
5. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
6. Yang bersangkutan untuk diketahui.



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
KOORDINATOR WILAYAH BIDANG PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN
KECAMATAN LEIHITU

Jln. Kakialy Hila Pos. 97581

IZIN PENELITIAN

Nomor : 421/3.4.5/ 2020

Kepada :

Yth. Kepala SMA Negeri 26 Maluku Tengah

Di_

Tempat.

Berdasarkan Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Nomor: 074/ 608/ BKBP/ XI/ 2020 Tanggal 11 Desember 2020, perihal Izin Penelitian atas :

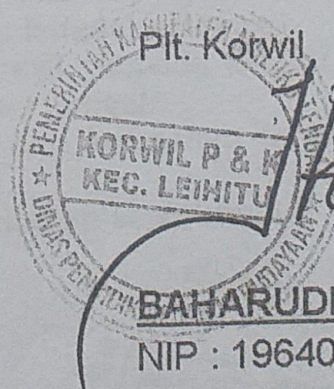
Nama : **Sri Apriyanti Pattilouw**
NPM/ NIM : 0140303216
Program Study : Pendidikan Matematika
Judul Penelitian : **"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah"**

Yang di alamatkan kepada Korwil Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Leihitu. Untuk maksud tersebut, kami tidak berkeberatan kepada yang bersangkutan untuk mengadakan penelitian. Kepada Instansi Pemerintah maupun Swasta yang dihubungi agar dapat memberikan bantuan, kemudahan bagi yang bersangkutan.

Demikian Izin Penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan, untuk dipergunakan seperlunya.

Leihitu, 02 Desember 2020

Plt. Korwil



BAHARUDDIN JAMALU, M.Si

NIP : 19640919 199703 1 002



PEMERINTAH KABUPATEN MALUKU TENGAH
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Imam Bonjol No. Tlp. (0914) 21365-22350. Fax (0914) 22350-21365
E-mail : kesbangpol.malteng@gmail.com

M A S O H I

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 074/608/BKBP/XI/2020

- A. Dasar :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Mentri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian (SKP);
 4. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6/2/12 tanggal 5 Juli 1972 Tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk;
 5. Peraturan Daerah Nomor : 04 Tahun 2016 tentang Pembentukan Susunan dan Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Maluku Tengah;
 6. Surat Gubernur Maluku Nomor 220/375 tanggal 2 Februari 2018 tentang Penerbitan Rekomendasi Surat Keterangan Penelitian (SKP);
- B. Menimbang : Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon Nomor : B-692.a/In.09/4/4-a/PP.00.9/11/2020 Tanggal 31 November 2020 Perihal Izin Penelitian.

Dengan ini memberikan izin Penelitian kepada :

- a. Nama : **Sri Aprianti Pattilouw**
- b. Identitas : Mahasiswa Jurusan Pendidikan Matematika
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon
- c. NIM : 0140303216
- d. Untuk :
1. Melakukan Penelitian dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :
"Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah".
 2. Lokasi Penelitian : SMA Negeri 26 Maluku Tengah
Kabupaten Maluku Tengah
 3. Waktu Penelitian : 20 November s/d 20 Desember 2020

Sehubungan dengan maksud tersebut diatas, maka dalam pelaksanaannya, agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- b. Melaporkan kepada instansi terkait untuk mendapat petunjuk yang diperlukan.
- c. Surat Keterangan ini hanya berlaku bagi kegiatan : Penelitian
- d. Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- e. Meperhatikan keamanan dan ketetiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- f. Memparhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- g. Menyampaikan 1 (satu) Eksemplar laporan hasil kepada Bupati Maluku Tengah Cq. Ka. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Maluku Tengah.
- h. Apabila terdapat penyimpangan/pelanggaran dari ketentuan tersebut maka Surat Keterangan ini akan dicabut.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Masohi, 11 Desember 2020
Kepala Badan

Drs. H. M. PATTIPURA, M.AP
Pembina Utama Muda
NIP. 19620513 199703 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sri Apriyanti Pattilouw

NIM : 0140303216

Program Studi : Pendidikan Matematika

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Saya menyatakan dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, bahwa yang tertulis di dalam Skripsi ini benar-benar karya sendiri, bukan ciplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Adapun pendapat atau karya orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari, skripsi ini adalah hasil ciplakan karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Ambon,

2021

Penulis,



Sri Apriyanti Pattilouw
Nim.0140303216

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Peluang Siswa Kelas XI SMA Negeri 26 Maluku Tengah

NAMA : Sri Apriyanti Pattilouw

NIM : 0140303216

JURUSAN / KELAS : Pendidikan Matematika / F

FAKULTAS : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

DEWAN MUNAQASYAH

PEMBIMBING I : Nur Afriani Nukuhaly, M.Pd (.....)

PEMBIMBING II : Syafruddin Kaliky, M.Pd (.....)

PENGUJI I : Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd (.....)

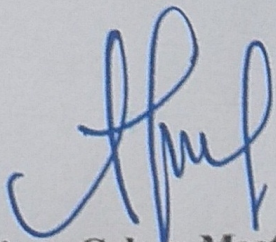
PENGUJI II : Fahruh Juhaevah, M.Pd (.....)

Diketahui Oleh:

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Pendidikan Matematika
IAIN Ambon

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan IAIN Ambon


Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd.
NIP. 198405062009122004


Dr. Ridwan Latuapo, M.Pd.I
NIP. 197311052000031002